

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan besar maupun perusahaan kecil, semuanya memiliki tujuan yang menjadi dasar pendiriannya. Secara umum, tujuan utama setiap perusahaan adalah untuk menghasilkan pendapatan dan laba yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan mengembangkan operasinya. Keberhasilan perusahaan dalam jangka pendek sering kali diukur dari besar kecilnya laba yang diperoleh. Oleh karena itu, perencanaan yang efektif sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan ini harus sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satu bentuk perencanaan yang sangat penting adalah perencanaan laba.

Perencanaan laba merupakan proses yang mempengaruhi seluruh aspek operasi perusahaan, termasuk biaya yang dikeluarkan dan penjualan yang dilakukan hingga produk sampai ke tangan pelanggan. Perencanaan laba yang baik dapat membantu perusahaan menentukan target keuntungan dan merancang strategi untuk mencapainya. Dalam hal ini, alat analisis yang tepat adalah analisis *break even point* (BEP).

Analisis *break even point* (BEP) adalah metode yang digunakan untuk menentukan titik di mana total pendapatan sama dengan total biaya, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Dengan mengetahui BEP, perusahaan dapat memahami hubungan antara produksi, harga jual, penjualan, biaya, laba dan rugi. Hal ini sangat penting bagi pengambil keputusan untuk merencanakan tingkat produksi dan harga jual yang optimal.

Selain itu, BEP juga memungkinkan perusahaan untuk menentukan harga jual yang kompetitif dengan tetap mempertahankan laba yang diinginkan. Sebelum memproduksi suatu produk, perusahaan biasanya merencanakan seberapa besar keuntungan yang ingin dicapai. Dengan analisis BEP, perusahaan dapat menentukan jumlah dan tingkat harga penjualan yang tidak menyebabkan kerugian. Namun, untuk melakukan analisis BEP dengan akurat, biaya harus dikategorikan

dengan jelas menjadi biaya tetap dan biaya variabel.

Akan tetapi, tidak semua perusahaan mampu melakukan klasifikasi biaya dan analisis BEP dengan baik. Banyak perusahaan, terutama yang berskala kecil dan menengah, menghadapi kesulitan dalam menentukan titik impas dan batas keamanan penjualan. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang konsep BEP dan *margin of safety*, serta kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang ini.

Salah satunya adalah CV Agro Mandiri Internusa, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang eksportir komoditi kelapa. CV Agro Mandiri Internusa belum melakukan perhitungan BEP dan *margin of safety* karena belum mengklasifikasikan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel. Akibatnya, perusahaan tidak dapat menentukan seberapa besar penjualan yang diperlukan untuk tidak mengalami kerugian atau untuk menghasilkan keuntungan, serta seberapa besar perusahaan mencapai batas aman.

Saat ini CV Agro Mandiri Internusa hanya mengandalkan karyawan bagian administrasi dan keuangan untuk menghitung data penjualan, laba rugi, dan laporan harga pokok produk. Mereka belum melakukan perincian biaya tetap dan biaya variabel, serta belum menerapkan analisis BEP dan *margin of safety*. Dimana hal ini menyebabkan penjualan produk CV Agro Mandiri Internusa bervariasi setiap bulannya dan tidak memiliki dasar yang kuat untuk perencanaan laba yang efektif. Untuk mengatasi permasalahan ini, CV Agro Mandiri Internusa perlu meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam melakukan analisis BEP dan *margin of safety*. Dengan melakukan pengklasifikasian biaya secara tepat, perusahaan dapat melakukan perhitungan BEP yang lebih akurat. Hal ini akan membantu perusahaan dalam menentukan tingkat penjualan minimum yang diperlukan untuk mencegah kerugian dan merencanakan laba yang diinginkan.

Selain itu, penggunaan perhitungan *margin of safety* akan memungkinkan perusahaan untuk mengetahui batas aman tingkat penjualan yang boleh turun tanpa menyebabkan kerugian. Dengan demikian, CV Agro Mandiri Internusa dapat merencanakan strategi penjualan yang lebih efektif dan kompetitif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis ingin menyelesaikan laporan akhir dengan mengambil judul “**Perencanaan Laba Dengan Menggunakan Analisis *Break Even Point* (Studi Kasus Pada CV Agro Mandiri Internusa)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah:

1. Belum adanya pemisahan biaya antara biaya variabel dan biaya tetap yang dilakukan oleh CV Agro Mandiri Internusa, sehingga perusahaan belum dapat mengetahui besarnya biaya tetap dan biaya variabel untuk suatu produk.
2. Perusahaan belum melakukan perhitungan *Break Even Point* (BEP), sehingga perusahaan tidak mengetahui berapa batas aman penjualan perusahaan.
3. Perusahaan belum melakukan perhitungan *Margin Of Safety* (MOS), sehingga perusahaan belum mengetahui besarnya jumlah penjualan dalam batas aman/tidak rugi.
4. Perusahaan belum membuat perencanaan laba periode tahun 2024 menggunakan analisis BEP.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk membuat tulisan ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari masalah yang ada, penulis membatasi pembahasannya pada pengklasifikasian biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel, analisis *Break Even Point* (BEP), *Margin Of Safety* (MOS), dan perencanaan laba untuk tahun 2024 untuk ekspor kelapa kupas, penjualan kelapa santan dan kopra berdasarkan data dari tahun 2021, 2022, dan 2023.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah biaya tetap dan biaya variabel yang diperlukan untuk membuat analisis BEP

2. Memberikan kemampuan kepada perusahaan agar dapat melakukan analisis *Break Even Point* (BEP) untuk menentukan batas aman penjualan perusahaan.
3. Untuk menentukan batas aman penjualan agar CV Agro Mandiri Internusa tidak mengalami kerugian.
4. Untuk menentukan perencanaan laba CV Agro Mandiri Internusa pada tahun 2024.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penerapan ilmu pengetahuan yang diberikan kepada mahasiswa.
2. Untuk memberikan masukan bagi CV Agro Mandiri Internusa, sebagai bahan pertimbangan untuk perkembangan usahanya di masa mendatang.
3. Bagi lembaga adalah sebagai acuan pengayaan perpustakaan yang dapat dijadikan sumber bacaan, khususnya bagi mahasiswa/i di jurusan akuntansi dimasa mendatang.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penulisan laporan akhir ini diperlukan data yang akurat dan relevan guna mendukung analisis terjadinya permasalahan yang akan dibahas. Oleh karena itu diperlukan teknik atau metode pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2017:194) teknik pengumpulan data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)  
Interview merupakan wawancara secara langsung dengan pemimpin dan karyawan perusahaan mengenai informasi perusahaan dan pertanggungjawaban data yang ada dalam penulisan ini.
2. Observasi (Pengamatan).  
Observasi merupakan pengumpulan data dengan peninjauan langsung mengenai kegiatan kerja dalam proses penulisan ini.
3. Kueisoner (angket)  
Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara dalam penelitian kualitatif.

Untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan teknik berikut untuk mengumpulkan data:

##### 1. Wawancara

Penulis mengunjungi *account manager* dan bagian administrasi serta keuangan secara langsung untuk meminta informasi dan data perusahaan.

##### 2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang melihat laporan laba dan rugi perusahaan serta catatan penjualan yang telah diberikan kepada bagian *account manager* untuk memberikan informasi dan data yang relevan dalam penulisan laporan akhir ini.

### 1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiono (2017:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang digunakan yaitu:
2. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sumber data pada laporan akhir ini merupakan data primer.

Data primer yang digunakan dalam laporan akhir ini mencakup sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, uraian tugas, dan aktivitas. Perusahaan juga menyediakan laporan laba/rugi 2021, 2022, dan 2023, laporan harga pokok penjualan 2021, 2022, dan 2023, serta rekapitulasi penjualan kelapa santan dan kopra serta ekspor kelapa kupas 2021, 2022, dan 2023.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab. Tujuan dari sistem penulisan ini adalah untuk memberikan penjelasan ringkas dan jelas tentang isi laporan akhir penulis, dengan hubungan antara masing-masing bab yang dibagi menjadi beberapa sub bab.

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini, penulis memberikan penjelasan tentang teori-teori yang dianut oleh beberapa para ahli yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan sehubungan dengan masalah yang dibahas. Teori-teori tersebut merupakan pengertian dan klasifikasi biaya, perencanaan laba, *break even point* (pengertian, tujuan dan manfaat, perhitungan *break even point*, dan BEP multiproduk) serta *margin of safety* atau tingkat keamanan.

### **BAB III Gambaran Umum Perusahaan**

Pada bab ini membahas mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi serta uraian tugas, aktivitas perusahaan, target penjualan dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi perusahaan tahun 2021, 2022 dan 2023, rekapitulasi penjualan kelapa kupas ekspor, kelapa santan dan kopra tahun 2021, 2022 dan 2023.

### **BAB IV Pembahasan**

Pada bab ini penulis menghitung dan memaparkan data yang diperoleh dari penulisan pada laporan laba rugi dan hasil penjualan CV Agro Mandiri Internusa. Penulis melakukan pemisahan biaya tetap dan biaya variabel, kemudian menghitung *break even point* dan *margin of safety* untuk

menentukan batas aman penjualan dan melakukan perencanaan laba. Setelah itu, hasil pengolahan data akan dianalisis dan dibahas sehingga diharapkan bahwa analisis yang dihasilkan akan membantu mencapai tujuan penulisan laporan akhir ini.

## **BAB V Simpulan dan Saran**

Pada bab terakhir penulis menyampaikan kesimpulan dari materi yang dibahas di bab IV dan menawarkan rekomendasi yang dapat membantu perusahaan menyelesaikan masalahnya.